

| | | |
|--|----|---|
| Minggu PASKAH | 14 | Minggu, 01 April 2018 |
| Judul Pelajaran | | KUASA KEBANGKITAN YANG NYATA |
| Bacaan Alkitab | | YOHANES 20 : 1 - 10 |
| Tujuan Pembelajaran Khusus KELAS EKA | | Tujuan Pembelajaran Khusus KELAS DWI |
| <i>Pada akhir Ibadah Minggu, Teruna mampu:</i> Teruna dapat menjelaskan tentang kisah Kebangkitan Kristus; Percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit; Memberitakan tentang kuasa Kristus yang besar melalui kisah kebangkitanNya. | | <i>Pada akhir Ibadah Minggu, Teruna mampu :</i> Teruna dapat menjelaskan tentang kisah kebangkitan Kristus; Percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit dari kematian; Menceritakan tentang besarnya kuasa Kristus melalui kisah kebangkitanNya. |

PEMAHAMAN KONTEKS DAN TEKS

Kitab Yohanes sering disebut sebagai Injil Keempat untuk menandakan keberbedaannya dengan ketiga injil Sinoptik. Ditulis oleh rasul Yohanes meskipun ada teori yang mengatakan penulisnya adalah seorang Yahudi yang ada di luar Israel. Manuskrip papirus injil ini khususnya pasal 18 merupakan manuskrip PB tertua yang diperkirakan ditulis sekitar tahun 120 M atau sebelumnya. Beberapa sifat injil ini, pertama, tulisan ini bersifat menginjil, kedua metode khasnya mengemukakan pekerjaan dan perkataan Yesus yang mengungkapkan kodratNya. Ketiga, menggambarkan jati diri Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan khususnya bagi orang Yahudi termasuk kepada orang Yahudi diaspora. Tujuan penulisannya:

1. Menyatakan kesalahan pandangan palsu dan bermusuhan yang dimiliki orang Yahudi terhadap Yesus
2. Mengajarkan kehidupan dalam gereja
3. Menentang gnostisisme yang berkembang yang membedakan dunia roh yang melambungkan kesucian dan kekudusan dengan dunia daging yang melambungkan kekotoran dan kejahatan sehingga tidak mengakui bahwa Allah menjadi manusia dalam Yesus Kristus

Kematian Yesus menjadi sebuah kehilangan yang besar bagi para muridNya, sama seperti umumnya setiap orang yang kehilangan orang terdekat. Mereka semua bersedih bahkan mengurung diri dalam kebingungan dan ketakutan tidak tahu harus berbuat apa. Mereka masih ingin terus bersama Yesus karena mereka tahu bahwa tanpa Yesus mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Keinginan berjumpa dengan Yesus terus menggebu-gebu dalam diri para murid dan juga para perempuan yang mendampingi Yesus. Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus (ayat 1). Mengapa harus menunggu hari pertama minggu itu? Jawabannya karena sebagai orang Yahudi mereka menghormati hari sabat sehingga mereka menunggu sabat selesai baru pergi ke kubur Yesus. Jawaban yang lain juga sehubungan dengan kondisi mereka, ada kemungkinan mereka takut berjumpa dengan orang-orang atau penjaga. Maria Magdalena mendapati bahwa kubur telah kosong kemudian ia memanggil murid-murid yang lain untuk bersama melihat. Tampak semua murid sangat ingin mengetahui keadaan kubur Yesus, mereka berlari saling mendahului untuk melihat. Saat tiba memang kubur Yesus telah kosong, kain pembungkus jenazahnya tergeletak di tanah, kain peluhnya berpindah tempat. Tampaknya para murid belum semua memahami apa yang terjadi, ada sebagian yang memahami bahwa Yesus telah bangkit, namun ada sebagian yang masih kebingungan bahkan semakin bersedih dengan peristiwa itu.

Apa yang terjadi pada murid-murid Yesus mewakili pemahaman manusia tentang Yesus dan kebangkitanNya. Pertama, ada orang yang benar-benar percaya bahwa Yesus bangkit dari antara orang mati sesuai dengan firman Tuhan (band Lukas 9: 23, Matius 17: 22&23). Kedua, ada orang yang tidak percaya. Bukan hanya kebangkitanNya tetapi juga tentang statusNya sebagai Allah yang menjadi manusia tidak diakui. Ketiga, ada orang yang percaya tetapi tidak sepenuhnya sehingga tampak hanya sekedar sebuah pengakuan tanpa perbuatan nyata.

PEMAHAMAN TEOLOGI

Kebangkitan Yesus merupakan sebuah kenyataan yang benar terjadi sesuai dengan apa yang difirmankanNya, hal ini membuktikan bahwa firman Allah adalah benar dan harus menjadi tuntunan bagi hidup manusia. Allah tidak pernah berbohong dengan firman dan janjiNya
 Kebangkitan Yesus adalah symbol kekuasaanNya yang besar sehingga mengalahkan maut
 KebangkitanNya harus direspon dengan sukacita bukan kesedihan, karena Ia ingin menunjukkan kepada dunia bahwa Ia lah Juruselamat manusia sesuai dengan firmanNya

APLIKASI

1. Masih ada orang yang belum percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang bangkit. Hal ini juga seringkali disampaikan dalam ajaran-ajaran di sekitar kita. Para teruna hendaknya terus waspada dengan pengajaran yang ada di sekitarnya, karena masih banyak nabi-nabi palsu dalam berbagai rupa mengajarkan sesuatu yang tidak benar. Setiap teruna harus belajar untuk menguji setiap pengajaran yang diterima apakah berasal dari Tuhan atau berasal dari keinginan manusia atau berasal dari iblis (band 1 Yohanes 4: 1).
2. Allah berkuasa atas kehidupan kita. Itulah pemahaman iman yang harus terus teruna pegang dalam hidup, sehingga para teruna selalu mau mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya, tidak mengandalkan diri sendiri meskipun Allah mengaruniakan kita dengan berbagai kemampuan.
3. Kebangkitan Tuhan berarti Tuhan secara fisik tidak bersama-sama dengan kita, namun ini tidak berarti Tuhan meninggalkan kita sepenuhnya karena Roh KudusNya tetap terus menyertai kehidupan kita. Meskipun sebagai manusia kita penuh dengan kekuatiran dan kesedihan tetapi ingatlah bahwa Ia tetap menyertai kita senantiasa sampai akhir waktu (band Matius 28: 40b, Ibrani 13: 5b).

LANGKAH PENYAJIAN MATERI

A. KELAS EKA

1. Kakak layan mengajak teruna berdoa dan membaca Alkitab.
2. Kakak layan menceritakan bagaimana situasi saat murid-murid mendatangi tempat Yesus dikuburkan.
3. Kakak Layan menjelaskan bahwa peristiwa kebangkitan Yesus benar-benar terjadi dan pendapat yang mengatakan bahwa Tubuh Yesus dicuri dan pendapat lain yang tidak menyetujui kebangkitan Yesus adalah salah.
4. Kakak Layan mengajak teruna untuk dapat menceritakan kembali tentang peristiwa kebangkitan Yesus.

B. KELAS DWI

1. Kakak layan mengajak teruna berdoa dan membaca Alkitab.
2. Kakak layan menceritakan bagaimana situasi saat murid-murid mendatangi tempat Yesus dikuburkan.
3. Kakak Layan menjelaskan bahwa peristiwa kebangkitan Yesus benar-benar terjadi dan pendapat yang mengatakan bahwa Tubuh Yesus dicuri dan pendapat lain yang tidak menyetujui kebangkitan Yesus adalah salah.
4. Kakak Layan mengajak teruna untuk dapat menceritakan kembali tentang peristiwa kebangkitan Yesus.

AKTIVITAS

Kakak layan dapat menggunakan gambar-gambar berikut untuk menjelaskan peristiwa kebangkitan Yesus.



RAH

Minggu I Sesudah Paskah

15

Minggu, 08 April 2018

| | |
|---|--|
| Judul Pelajaran | MENGASIHI SESAMA KARENA ALLAH MENGASIHI KITA |
| Bacaan Alkitab | 1 YOHANES 4 : 7 - 16 |
| Tujuan Pembelajaran Khusus KELAS EKA | Tujuan Pembelajaran Khusus KELAS DWI |
| <i>Pada akhir Ibadah Minggu, Teruna mampu :</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan alasan mengapa kita harus hidup dalam Kasih ; 2. Memahami bahwa dirinya harus hidup dalam Kasih; 3. Menyebutkan ciri-ciri orang yang hidup dalam kasih. | <i>Pada akhir Ibadah Minggu, Teruna mampu :</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna hidup dalam Kasih; 2. Mengetahui bahwa hidup dalam kasih tidak mudah; 3. Menceritakan pengalamannya ketika menghadapi kesulitan untuk hidup dalam Kasih. |

PEMAHAMAN KONTEKS DAN TEKS

Dilihat dari sisi cara penulisan, 1 Yohanes sebenarnya agak diragukan jika dikatakan sebagai sebuah surat, karena tidak ada kepala surat dan penutup. Bukan pula sebuah edaran karena tidak ada nama jemaat-jemaat yang dialamatkan. 1 Yohanes lebih tepatnya adalah sebuah tulisan yang berdiri sendiri dan mengandung pewartaan dan pembelaan iman dan ditujukan pada suatu kelompok kristen tertentu atau pada beberapa jemaat yang hidup ditengah berkembangnya aliran gnostik. Gnostik adalah sebuah aliran yang memisahkan dunia roh dengan dunia daging. Dengan pemahaman ini, mereka mengatakan bahwa tidak mungkin Allah yang digambarkan sebagai Roh yang melambungkan kesucian dan kekudusan menjadi manusia yang digambarkan sebagai kekotoran dan kejahatan. Aliran Gnostik dengan kata lain menolak pemahaman bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Tulisan/surat ini bermaksud untuk memperingatkan jemaat akan ajaran-ajaran menyimpang yang diajarkan para guru-guru palsu di sekitar mereka dan sekaligus untuk menguatkan iman dan kepercayaan mereka pada Tuhan.

Kita mengenal kasih sebagai hukum yang terutama yang diajarkan Tuhan Yesus pada umatNya (band Matius 22: 37 – 40). Namun dalam kenyataannya masih banyak umat Tuhan yang tidak menyatakan itu dalam hidupnya. Penulis surat ini kembali mengingatkan umat Tuhan agar semua orang yang percaya kepadaNya hidup dalam kasih. Pertama, penulis menyampaikan dalam pasal 3: 11 – 18 bahwa hidup dalam kasih merupakan tanda bahwa kita hidup baru di dalam Tuhan. Dengan kata lain ingin disampaikan bahwa setiap orang yang mengaku hidup dalam Tuhan seharusnya hidup dalam kasih. Kedua, lewat pasal 4: 7 – 21 sebagai bagian pembacaan Alkitab kita, penulis kembali menegaskan bahwa umat Tuhan harus saling mengasihi. Orang yang mengenal Allah pasti akan mengasihi karena kasih itu berasal dari Allah, bahkan digambarkan Allah itu adalah kasih. Bukti kasih Allah pada manusia adalah karya penyelamatanNya bagi manusia yang berdosa. Sejak manusia jatuh dalam dosa Allah menyatakan karya penyelamatanNya dengan mencari mereka. Bahkan karya itu terus berlanjut dengan wujud Allah mengirirkan nabi-nabi dan banyak utusanNya untuk selalu mengingatkan umatNya agar hidup di dalamNya sehingga terhindar dari dosa. Karya penyelamatan itu disempurnakan lewat pernyataanNya dalam diri Yesus Kristus sebagai tanda kasihNya yang besar bagi dunia (band Yohanes 3: 16).

Hal diatas membuktikan kepada kita betapa besarnya kasih Allah bagi dunia termasuk kita di dalamnya. Jika kita menyadari besarnya kasih Allah itu seharusnya kita juga mengikuti kehendak Allah untuk kita juga hidup dalam kasih. Kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Karena tidak mungkin kita mengatakan mengasihi Allah tetapi membenci saudara kita (ayat 20). Kasih kita kepada Allah akan nyata saat kita mengasihi sesama kita manusia.

PEMAHAMAN TEOLOGI

Hidup dalam kasih adalah kehendak Tuhan untuk kita lakukan dalam kehidupan kita sebagai tanda bahwa kita telah mengenal Dia dan hidup di dalamNya dalam hidup yang baru. Mengapa kita harus hidup dalam kasih? Salah satu jawabannya adalah karena Allah adalah kasih dan Allah sangat mengasihi kita. Atinya hidup dalam kasih dapat dimaknai sebagai sebuah tanda bahwa kita bersyukur dan berterima kasih atas kasih Allah yang besar bagi kita umatNya.

APLIKASI

1. Masih ada orang yang mengaku percaya kepada Tuhan namun belum hidup dalam kasih, iman kepada Tuhan tidak nyata dalam hidupnya. hal ini tentu saja tidak sesuai dengan firman Tuhan, karena Tuhan mengingatkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati (band Yakobus 2: 26). Jika kita mengenal dan percaya kepada Tuhan maka kita akan hidup dalam kasih dan saling mengasihi
2. Bagaimana kita hidup dalam kasih? dalam 1 Korintus 13: 4 -8 digambarkan bagaimana seharusnya orang yang hidup dalam kasih.
3. Kasih kepada Tuhan harus nyata dalam kasih kepada sesama manusia. Karena kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Tidak mungkin kita mengasihi Tuha tetapi membenci saudara kita, tidak mungkin kita bisa mengasihi yang tidak kelihatan kalau kita tidak mengasihi yang terlihat di hadapan kita (band 1 Yohanes 4: 20). Kasihilah sesamamu tanpa melihat perbedaan suku, agama, ras dan lainnya.

LANGKAH PENYAJIAN MATERI

A. KELAS EKA

1. Kakak layan mengajak teruna berdoa dan membaca Alkitab;
2. Kakak Layan menjelaskan makna kasih sebagai hukum terutama yang diajarkan Yesus dengan ayat bantu Matius 22: 37 – 40;
3. Kakak Layan menjelaskan bahwa Kasih berasal dari Allah dan jika kita ingin hidup dalam kasih maka kita harus hidup dalam Allah;
4. Kakak Layan mengajak teruna untuk menyebutkan ciri-ciri orang yang hidup dalam kasih.

B. KELAS DWI

1. Kakak layan mengajak teruna berdoa dan membaca Alkitab
2. Kakak Layan menjelaskan makna kasih sebagai hukum terutama yang diajarkan Yesus dengan ayat bantu Matius 22: 37 – 40,
3. Kakak Layan menjelaskan bahwa Kasih berasal dari Allah dan jika kita ingin hidup dalam kasih maka kita harus hidup dalam Allah
4. Kakak Layan mengajak teruna untuk menyebutkan ciri-ciri orang yang hidup dalam kasih.

AKTIVITAS

1. Kakak layan dapat mengajarkan lagu K.A.S.I.H dengan gerakan.
2. K.A.S.I.H, K.A.S.I.H, kasih, kasih, kasih, kasih.

RAH